

ABSTRAK

Kesejahteraan subjektif yang tinggi seharusnya dimiliki oleh ibu yang bekerja. Seorang ibu yang bekerja dituntut untuk melakukan berbagai macam tugas dan tanggung jawab didalam rumah tangga sekaligus dalam pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada ibu yang bekerja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada ibu yang bekerja. Subjek penelitian berjumlah 72 orang ibu yang bekerja. Metode pengumpulan data menggunakan skala *SWLS (Satisfaction with Life Scale)*, *PANAS (Positive and Negative Affect)* dan *GSES (General Self Efficacy Scale)*. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil $(r_{xy}) = 0,457$ ($p < 0,050$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada ibu yang bekerja, sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada ibu yang bekerja. Artinya semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki maka kesejahteraan subjektif pada ibu yang bekerja akan semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah efikasi diri yang dimiliki oleh ibu yang bekerja maka kesejahteraan subjektif pada ibu yang bekerja akan semakin menurun. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,209, artinya variabel efikasi diri memberikan kontribusi sebesar 20,9% sebagai variabel yang berhubungan dengan kesejahteraan subjektif pada ibu yang bekerja. Hal ini sekaligus menegaskan bahwa masih terdapat 79,1% pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *efikasi diri, kesejahteraan subjektif*

ABSTRACT

Working mothers should have high subjective well being. Working mothers is required to carry out various tasks and responsibilities in the household as well as in work. This research has a purpose to examine the relation between self efficacy and subjective well being there is a working mothers. Hypothesis to be proposed in this study is that there is a positive relationship between self efficacy and subjective well being in working mothers. Subjects in this study were working mothers, as many as 72 people. The data was collected by SWLS (Satisfaction with Life Scale), PANAS (Positive and Negative Affect) and GSES (General Self Efficacy Scale). The data analysis technique used Product Moment correlation analysis. Based on data analysis, the result $(r_{xy}) = 0,457$ ($p < 0,050$) were obtained. This shows a positive relationship between self efficacy and subjective wellbeing of working mothers, so the hypothesis is accepted. The result showed that there was a positive relationship between self efficacy and subjective well being of working mothers. This means that the higher self efficacy of working mothers, the higher its subjective well being, on the contrary the lower self efficacy or working mothers, the lower its subjective well being. The magnitude of determination coefficient (R^2) is 0,209, meaning that self efficacy variable contributes 20,9% as a variable related to subjective well being for working mothers. This also confirms that there were still 79,1% the influence of other variables not examined in this study.

Keywords: *self efficacy, subjective well being*

